



PERANAN PERAWATAN KESEHATAN KELUARGA DALAM PERILAKU JAJAN ANAK

Ns. Rian Agus Setiawan, M.Kep., Sp.Kep.K.

PERANAN PERAWATAN KESEHATAN KELUARGA DALAM PERILAKU JAJAN ANAK

Penulis : Ns. Rian Agus Setiawan, M.Kep., Sp.Kep.K.
Editor : Ns. Gaung Eka Ramadhan, S.Kep., MKM
Desain Cover : Muzammil Akbar
Ilustrasi : Hot Mods GPT

Ukuran: 15.5 x 23 cm; Hal: vii + 126 (133)

Cetakan I, Maret 2024

ISBN 978-623-8564-26-2



Penerbit

Insight Mediatama

Anggota IKAPI No. 338/JTI/2022

Watesnegoro No. 4 (61385) Mojokerto

Whatsapp 087762245559

www.insightmediatama.co.id

© All Rights Reserved Ketentuan Pidana Pasal 112-119 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

Kata Pengantar

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan kasih sayangNya, penulis dapat menyelesaikan buku dengan judul “Peranan Perawatan Kesehatan Keluarga Dalam Perilaku Jajan Anak”. Buku ini merupakan upaya untuk menjelajahi interaksi kompleks antara peran penting keluarga dalam menjaga kesehatan anak dan kebiasaan konsumsi makanan anak di luar rumah. Melalui pemahaman yang mendalam, diharapkan pembaca dapat memperoleh wawasan yang berguna dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan anak-anak,

Akhir kata, Selamat membaca dan semoga buku ini menjadi panduan yang berharga dalam perjalanan Anda dalam dunia Perawatan Kesehatan Keluarga.

Tangerang

Ns. Rian Agus Setiawan, M.Kep., Sp.Kep.K.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR | III

DAFTAR ISI | IV

Bab 1 Latar Belakang Dan Pengenalan Perilaku Jajan | 1

- A. Latar Belakang | 1
- B. Anak Usia Sekolah sebagai Populasi At Risk | 11
 - B.1. Definisi Populasi At Risk | 11
 - B.2. Karakteristik Anak Usia Sekolah | 12
- C. Jajanan Sehat | 15
 - C.1 Definisi Makanan Jajanan | 15
 - C.2. Ciri-ciri pangan jajanan sehat | 16
 - C.3 Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Jajan | 18
- D. Dampak Perilaku Jajan Terhadap Kesehatan | 27

Bab 2 Konsep Keluarga dan Fungsi Keluarga | 30

- A. Pengertian Keluarga | 30
- B. Fungsi Keluarga | 30
- C. Peranan Keluarga Terhadap Perilaku Jajan Anak | 35
- D. Konsep Perilaku | 37
- E. Faktor yang Dapat Mempengaruhi Perilaku | 46
- F. Promosi Kesehatan | 48
- G. Peran Perawat | 50

Bab 3 Hubungan Perawatan Kesehatan Keluarga dan Perilaku Jajan Anak | 52

- A. Gambaran Perilaku Jajan (Pengetahuan) | 52
- B. Gambaran Perilaku Jajan (Sikap) | 54
- C. Gambaran Perilaku Jajan (Praktik/ Keterampilan) | 56
- D. Gambaran Fungsi Perawatan Kesehatan Keluarga | 58
- E. Gambaran Fungsi Perawatan Kesehatan Keluarga (Mengetahui Masalah) | 61
- F. Gambaran Fungsi Perawatan Kesehatan Keluarga (Memutuskan). | 64
- G. Gambaran Fungsi Perawatan Kesehatan Keluarga (Merawat) | 66
- H. Gambaran Fungsi Perawatan Kesehatan Keluarga (Memodifikasi Lingkungan) | 69
- I. Gambaran Fungsi Perawatan Kesehatan Keluarga (Menggunakan Yankes) | 72
- J. Hubungan Fungsi perawatan Kesehatan Keluarga dengan Perilaku Jajan (Pengetahuan) | 75
- K. Hubungan Fungsi perawatan Kesehatan Keluarga (Mengetahui Masalah) dengan Perilaku Jajan (Pengetahuan) | 78
- L. Hubungan Fungsi perawatan Kesehatan Keluarga (Memutuskan) dengan Perilaku Jajan (Pengetahuan) | 80
- M. Hubungan Fungsi perawatan Kesehatan Keluarga (Merawat) dengan Perilaku Jajan (Pengetahuan) | 82
- N. Hubungan Fungsi perawatan Kesehatan Keluarga (Memodifikasi Lingkungan) dengan Perilaku Jajan (Pengetahuan) | 85

- O. Hubungan Fungsi perawatan Kesehatan Keluarga (Menggunakan Yankes) dengan Perilaku Jajan (Pengetahuan) | 87
- P. Hubungan Fungsi perawatan Kesehatan Keluarga dengan Perilaku Jajan (Sikap) | 90
- Q. Hubungan Fungsi perawatan Kesehatan Keluarga (Mengenal Masalah) dengan Perilaku Jajan (Sikap) | 94
- R. Hubungan Fungsi perawatan Kesehatan Keluarga (Merawat) dengan Perilaku Jajan (Sikap) | 98
- S. Hubungan Fungsi perawatan Kesehatan Keluarga (Memodifikasi Lingkungan) dengan Perilaku Jajan (Sikap) | 99
- T. Hubungan Fungsi perawatan Kesehatan Keluarga (Menggunakan Yankes) dengan Perilaku Jajan (Sikap) | 101
- U. Hubungan Fungsi perawatan Kesehatan Keluarga dengan Perilaku Jajan (Praktik/keterampilan) | 104
- V. Hubungan Fungsi perawatan Kesehatan Keluarga (Mengenal Masalah) dengan Perilaku Jajan (Praktik/Keterampilan) | 107
- W. Hubungan Fungsi perawatan Kesehatan Keluarga (Memutuskan) dengan Perilaku Jajan (Praktik/Keterampilan) | 109
- X. Hubungan Fungsi perawatan Kesehatan Keluarga (Merawat) dengan Perilaku Jajan (Praktik /Keterampilan) | 111

**Bab 4 Strategi Meningkatkan Peran Perawatan
Kesehatan Keluarga | 114**

- A. Edukasi Kesehatan dan Nutrisi dalam Keluarga |
114
- B. Keterlibatan Orang Tua dalam Pemilihan Jajanan
Anak | 116

DAFTAR PUSTAKA | 118

BIODATA PENULIS | 126

BAB 1

LATAR BELAKANG DAN PENGENALAN PERILAKU JAJAN

A. Latar Belakang

Masa pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah berisiko terhadap permasalahan kesehatan, salah satunya ialah masalah gizi. Oleh karena itu anak usia sekolah diharapkan memiliki perilaku gizi yang baik. Anak usia sekolah merupakan generasi harapan bangsa, sehingga membutuhkan tumbuh kembang yang optimal untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Sensus penduduk 2010 menunjukkan jumlah penduduk Indonesia 267 juta jiwa. Struktur penduduk anak usia 0 – 17 tahun berjumlah 79,55 juta jiwa. Komposisi penduduk pada rentang usia pendidikan dasar yaitu 7-12 tahun tercatat sebanyak 33,4 % (Profil Anak Indonesia, 2019). Besarnya populasi anak usia sekolah merupakan aset bangsa di masa depan. Pembinaan perilaku sejak dini serta optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan anak dapat menjadikan generasi bangsa menjadi berkualitas.

Anak usia sekolah sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat. Jika pemenuhan kebutuhan pada masa ini tidak terpenuhi maka

BAB 2

KONSEP KELUARGA DAN FUNGSI KELUARGA

A. Pengertian Keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul serta tinggal di suatu tempat dibawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan (Depkes, 1998). Sedangkan menurut Friedman, Bowden dan Jones (2010) keluarga dibentuk melalui ikatan perkawinan, pertalian darah atau adopsi dan tinggal didalam satu rumah. Keluarga mengacu pada dua atau lebih individu yang saling bergantung sama sama lain untuk emosional, dukungan fisik dan/atau keuangan (Stanhope & Lancaster, 2004). Jadi dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah kumpulan individu yang tinggal dalam satu rumah dan saling terikat serta berinteraksi satu dengan yang lainnya.

B. Fungsi Keluarga

Interaksi dan proses kehidupan dalam keluarga akan berjalan lancar, apabila keluarga dapat melaksanakan fungsi dengan baik. Friedman, Bowden dan Jones (2010) mengidentifikasi ada lima fungsi keluarga sebagai berikut :

BAB 4.

STRATEGI MENINGKATKAN PERAN PERAWATAN KESEHATAN KELUARGA

A. Edukasi Kesehatan dan Nutrisi dalam Keluarga

Edukasi kesehatan dan nutrisi dalam keluarga memegang peranan penting dalam membentuk kebiasaan makan yang sehat pada anak-anak. Keluarga merupakan lingkungan pertama di mana anak-anak memperoleh pengetahuan dan pola perilaku terkait makanan dan nutrisi. Oleh karena itu, memberikan pendidikan kesehatan dan nutrisi yang baik di dalam keluarga dapat memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan kesehatan dan kesejahteraan anak.

Pertama-tama, edukasi kesehatan dan nutrisi di dalam keluarga melibatkan pemahaman tentang nilai makanan yang sehat dan pentingnya asupan nutrisi yang seimbang. Orang tua dapat memainkan peran utama dalam menyediakan informasi tentang makanan sehat dan memperkenalkan anak-anak pada berbagai jenis makanan bergizi, termasuk buah-buahan, sayuran, sumber protein, dan biji-bijian. Dengan menanamkan pengetahuan ini sejak dini, anak-anak dapat mengembangkan preferensi makanan yang sehat dan

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z. (2010). Pengantar Keperawatan Keluarga. Jakarta: EGC
- Allender, J.A., Rector, C., Warner, K.D. (2014). *Community Health Nursing: Promoting and Protecting the Public's Health 7th Edition*. Philadelphia : Lippincott Williams & Wilkins.
- Anderson, E.T dan Judith, Mc. F. (2006). *Keperawatan Komunitas : Teori dan Praktek*. Jakarta : EGC
- Aprillia, B. A., & Aprillia, B. A. (2011). *Faktor yang berhubungan dengan pemilihan makanan jajanan pada anak sekolah dasar* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Aridama, (2011). Hubungan kemampuan mengambil keputusan dengan sikap terkait kejadian ISPA pada anak usia 1-4 tahun di Desa Klompangan Kecamatan Ajung.
- Aridiyah, F. O., Rohmawati, N., & Ririanty, M. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas). *Pustaka Kesehatan*, 3(1), 163-170.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2008. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2007)*, Jakarta : Departemen Kesehatan RI.

Blaine, R. E., Kachurak, A., Davison, K. K., Klabunde, R., & Fisher, J. O. (2017). Food parenting and child snacking: A systematic review. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 14 doi:<http://remote-lib.ui.ac.id:2090/10.1186/s12966-017-0593-9>

Choi, E. S., Shin, N. R., Jung, E. I., Park, H. R., Lee, H. M., & Song, K. H. (2008). A study on nutrition knowledge and dietary behavior of elementary school children in Seoul. *Nutrition research and practice*, 2(4), 308-316.

Damayanthi, E., Dwiriani, C. M., Kustiyah, L., & Briawan, D. (2010). FOOD HABIT AMONG ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN IN URBAN BOGOR. *Jurnal Gizidan Pangan*, 5(3), 158-163.

Data statistik Indonesia, 2011, <http://www.datastatistikindonesia.com/content/view/210/210/1/0/>

Dewayani, N. & Sukihananto.(2018). Relationship between maternal knowledge of balanced nutritional guidelines and snack food selection by school-aged children at school. *Enfermeria clinica*, 28, 280-284.

Dharma, K.K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : TIM

- Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan Dan Keteknisian Medik. (2004). *Pedoman Kegiatan Perawat Kesehatan Masyarakat Di Puskesmas*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Davison, K. K., Blake, C. E., Kachurak, A., Lumeng, J. C., Coffman, D. L., Miller, A. L., ... & Younginer, N. (2018). Development and preliminary validation of the Parenting around SNacking Questionnaire (P-SNAQ). *Appetite*, 125, 323-332.
- Devi, R. R. (2012). Pengaruh pelaksanaan fungsi perawatan kesehatan keluarga terhadap status gizi balita di Kabupaten Ciamis Jawa Barat 2012.
- Ervin, Naome. E. (2002). *Advance community health nursing practice population focus care*. USA. Prentice Hall.
- Fahrina, Ayu, (2019). Gambaran upaya keluarga dalam merawat anggota keluarga yang menderita osteoarthritis di Desa Siwal Wilayan Kerja Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo.
- Fitriani & Andriani, (2015). Hubungan antara pengetahuan sikap anak usia sekolah akhir (10-12 tahun) tentang makanan jajanan di Sd Negeri Tagog Apu Padalarang Kabupaten bandung Barat Tahun 2015.
- Friedman. MM. (2010). *Family Nursing: Research heory& practice*. 4 th Ed. USA: Appleton and Lange .
- Freidman, MM, Bowden, O & Jones, M. 2010. Buku ajar keperawatan keluarga: riset, teori, & praktik; alih Bahasa, Achir Yani S. Hamid...[et al]; editor edisi Bahasa Indonesia, Estu Tiar, Ed 5. Jakarta EGC.

- Heard, A. M., Harris, J. L., Liu, S., Schwartz, M. B., & Li, X. (2016). Piloting an online grocery store simulation to assess children's food choices. *Appetite*, 96, 260-267.
- Hidayat, T. S., & Novianti, F. (2011). Hubungan sanitasi, morbiditas dan status gizi balita di Indonesia, PGM.
- Hitchcock, J.E., Schubert, P.E., & Thomas, S.A.(2007). *Community Health Nursing: Caring in Action*. Albany: Delmas Publisher.
- Hoque, K. E., Kamaluddin, M. A., Razak, A. Z. A., & Wahid, A. A. A. (2016). Building healthy eating habits in childhood: a study of the attitudes, knowledge and dietary habits of schoolchildren in Malaysia. *PeerJ*, 4, e2651.
- Hurlock E.B. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Edisi 5. Jakarta. Erlangga.
- Jahari, A. (2004). *Penilaian Status Gizi Berdasarkan Antropometri*. Bogor: Puslitbang Gizi dan Makanan).
- Lundy, Karen S. & Janes, Sharyn. 2009. *Community Health Nursing: Caring for the Public's Health*. Massachusetts: Jones and Bartlett Publishers
- Kementrian Kesehatan RI. (2011). *Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2011-2014*. Jakarta: Pusat data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI.

- Mailinda, E., & Lestari, R. F. (2019). The relationship between level of knowledge and attitude towards behavior in choosing healthy snacks of 4th and 5th grade students. *Enfermeriaclinica*.
- Marreiros, C., & Ness, M. (2009). *A conceptual framework of consumer food choice behaviour* (No. 2009_06). University of Evora, CEFAGE-UE (Portugal).
- Notoatmodjo S, (2007). Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S, (2010). Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Penkilo, M., George, G. C., &Hoelscher, D. M. (2008). Reproducibility of the School-Based Nutrition Monitoring Questionnaire among fourth-grade students in Texas. *Journal of Nutrition Education and Behavior*, 40(1), 20-27.
- Preston, A. M., Palacios, C., Rodríguez, C. A., & Vélez-Rodríguez, R. M. (2011). Validation and reproducibility of a semi-quantitative food frequency questionnaire for use in Puerto Rican children. *Puerto Rico health sciences journal*, 30(2), 58.
- Purtianti, (2010). Hubungan pengetahuan dan sikap anak dalam memilih makanan SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura.
- Rasyidah, (2011). Kemampuan keluarga dalam merawat orang sakit dengan teknik kompres hangat terhadap perubahan nyeri sendi pada pasien osteoarthritis.

- Rodenburg, G., Kremers, S. P., Oenema, A., & van de Mheen, D. (2014). Associations of parental feeding styles with child snacking behaviour and weight in the context of general parenting. *Public Health Nutrition*, 17(5), 960-969.
- Safriana, (2012). Perilaku memilih jajanan pada siswa sekolah dasar di SDN, Garot Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar (Tidak dipublikasikan). Fakultas kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.
- Sari, Agrina, dan Rahmalia, (2014). Hubungan Pelaksanaan Fungsi perawatan Kesehatan Keluarga dengan Gizi Balita di Wilayah kerja Puskesmas Senapelan - Kelurahan Padang Bulan Kota Pekanbaru,
- Sa'adah, R. H., Herman, R. B., & Sastri, S. (2014). Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Guguk Malintang Kota Padang panjang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(3).
- Scaglioni, S., Salvioni, M., & Galimberti, C. (2008). Influence of parental attitudes in the development of children eating behaviour. *British Journal of Nutrition*, 99(S1), S22-S25.
- Sismawati, W. (2009). *Hubungan Antara Tingkat Kepedulian Orang Tua Dengan Perilaku Jajan Anak Di SDN Pati Wetan 01 Kabupaten Pati* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Siwi, L. R., Yunitasari, E., & Krisnana, I. (2014). Meningkatkan perilaku konsumsi jajanan sehat pada

anak sekolah melalui media audiovisual. *Jurnal Peditmaternal*, 3(1), 1-8.

Soegondo, Sidartawan. (2008). *Berbagai Penyakit dan Dampaknya terhadap Kesehatan dan Ekonomi*. Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) IX : Jakarta.

Stanhope, M., Lancanster, J, 1996. *Community health nursing*. Fourt Edition USA. Mosby Year Book.

Stanhope, M & Lancaster, J. (2014). *Foundations of nursing in the community: Communityoriented prctice*. Fourth edition.. St. Louis, MO: Mosby-Elsevier

Suci, E. S. T. (2009). Gambaran perilaku jajan murid sekolah dasar di Jakarta. *Jurnal Psikobuana*, 1(1), 29-38.

Susiyanti Susan, (2014)). Hubungan pelaksanaan fungsi perawatan kesehatan keluarga dengan perkembangan anak usia Baduta di Wilayah Kerja Puskesmas Sukakarya Kabupaten Garut.

Syafitri, Y., Syarief, H., & Baliwati, Y. F. (2009). Kebiasaan jajan siswa sekolah dasar (studi kasus di SDN Lawanggintung 01 Kota Bogor). *Jurnal Gizi dan Pangan*, 4(3), 167-175.

Torabi, M. R., & Yang, J. Z. (2000). *Comprehensive school health model: An integrated school health education and physical education program*. In *ICPE*.

Wang, L., Vivian M van, d. G., Jansen, W., Mieloo, C. L., Amy, v. G., & Raat, H. (2017). Feeding styles, parenting styles and snacking behaviour in children attending primary schools in multiethnic neighbourhoods: A cross-sectional study. *BMJ Open*, 7(7) doi:<http://remote-lib.ui.ac.id:2090/10.1136/bmjopen-2016-015495>

World Health Organization. (2000). *The family health nurse, context, conceptual framework and curriculum*. Retrieved from http://www.euro.who.int/_data/assets/pdf_file/0004/53860/E92341.pdf 20 Maret 2019.